

Tanggal 24 Desember
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar!
(Mazmur 57:9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

34 Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" 35 Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. 36 Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, ia pun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. 37 Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." 38 Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia. (Lukas 1:34-38)

Pengantar untuk Renungan

Bagi Allah tidak ada yang mustahil, itu sebabnya tidak ada rancangan-Nya yang akan gagal. Memang semua orang harus membuat rencana di dalam hidupnya. Rencana untuk masa depan, pekerjaan, rumah tangga dan berbagai hal lainnya. Hanya saja tidak semua rencana tersebut pasti akan terwujud. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang terbatas kemampuannya. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Kuasa dan hikmat-Nya tidak terbatas. Itu sebabnya tidak ada yang mustahil bagi Dia, dan Ia sanggup mewujudkan apapun juga yang dikehendaki-Nya. Besarnya kuasa dan hikmat Allah ini mengakibatkan tidak ada rancangan-Nya yang akan gagal.

Besarnya kuasa dan hikmat Allah ini nampak di dalam peristiwa kelahiran Yesus seperti yang diwartakan oleh malaikat Gabriel kepada Maria dan dicatat di dalam Lukas 1. Mendengar pesan dari malaikat Tuhan bahwa ia akan mengandung dan melahirkan Sang Juruselamat,

Maria berkata: “Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?” Malaikat Gabrielpun menjawab: “Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.” Dengan kata lain, Gabriel menyatakan bahwa kuasa dan hikmat Allah adalah tidak terbatas. Allah sanggup melakukan segala perkara yang Ia kehendaki. Oleh sebab itu semua rancangan-Nya, termasuk rancangan untuk menghadirkan Yesus di dunia ini tidak akan gagal.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda hidup sesuai dengan rancangan Allah yang tidak akan pernah gagal itu? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang tidak mengenal kemustahilan. Kuasa dan hikmat-Mu tidak terbatas, sehingga Engkau sanggup melaksanakan apapun juga yang Engkau kehendaki. Oleh sebab itu tidak ada rencana-Mu yang akan gagal. Semua yang telah Engkau rancang pasti akan Engkau genapi pada waktunya. Sungguh berbahagialah orang yang hidup sesuai dengan rencana-Mu. Aku menyerahkan hidupku ke dalam anugerah-Mu. Bawalah diriku untuk hidup di dalam rancangan-Mu yang mulia itu. Sehingga dengan demikian aku akan berjalan bukan di dalam kegagalan, namun di dalam kehidupan yang bermakna dan yang menyenangkan hati-Mu.

Pagi hari ini kembali aku bersyukur kepada-Mu, karena begitu besar kasih-Mu bagi umat manusia. Di dalam kasih-Mu itu Engkau telah rela untuk hadir dan lahir di dunia ini. Engkau rela merendahkan diri-Mu, mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia untuk menyapa diriku dengan kasih-Mu. Kasih yang mengangkat harkat hidupku, menghapuskan masa lalu yang kelam dan membentangkan hari depan yang baru bagi hidupku. Tuhan, aku menyerahkan seluruh kehidupanku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang telah hadir di dunia untuk menyelamatkan umat manusia, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Lukas 1

Amsal 25

Ayub 29-31

Music: Fiez Vous en Lui

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 24 Desember
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

7 Kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa, kepada TUHAN sajalah kemuliaan dan kekuatan! 8 Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! 9 Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, ... (Mazmur 96:7-9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

6 Jangan berlagak di hadapan raja, atau berdiri di tempat para pembesar. 7 Karena lebih baik orang berkata kepadamu: "Naiklah ke mari," dari pada engkau direndahkan di hadapan orang mulia. 28 Orang yang tak dapat mengendalikan diri adalah seperti kota yang roboh temboknya. (Amsal 25:6-7a, 28)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang rendah hati, sehingga Engkau rela datang ke dunia, mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Ajarlah diriku untuk hidup meneladani diri-Mu, yaitu dengan hidup di dalam sikap yang rendah hati juga. Sehingga dengan demikian hidupku pantas untuk disebut sebagai pengikut-Mu yang menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada.

Pada siang hari ini aku memohon tuntunan dan penyertaan-Mu di dalam hidupku. Aku menyadari betapa diriku sangat memerlukan tuntunan dari hikmat-Mu di dalam membuat keputusan-keputusan yang harus kuambil di dalam hidupku. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam jiwaku dan memungkinkan diriku mengalami keberhasilan di dalam semua usahaku. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Christe Lux Mundi

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 24 Desember
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Ingatlah segala rahmat-Mu dan kasih setia-Mu, ya TUHAN, sebab semuanya itu sudah ada sejak purbakala. (Mazmur 25:6)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

4 Seperti ketika aku mengalami masa remajaku, ketika Allah bergaul karib dengan aku di dalam kemahku; 5 ketika Yang Mahakuasa masih beserta aku, dan anak-anakku ada di sekelilingku; 8 maka ketika aku kelihatan, mundurlah orang-orang muda dan bangkitlah orang-orang yang sudah lanjut umurnya, lalu tinggal berdiri; 9 para pembesar berhenti bicara, dan menutup mulut mereka dengan tangan; 10 suara para pemuka membisu, dan lidah mereka melekat pada langit-langitnya; 11 apabila telinga mendengar tentang aku, maka aku disebut berbahagia; dan apabila mata melihat, maka aku dipuji. (Ayub 29:4-5, 8-11)

Pengantar untuk Renungan

Hidup di dalam penyertaan Allah merupakan kunci dari kehidupan yang penuh dengan makna. Tentu semua orang berharap bahwa kehidupannya di dunia ini tidak akan sia-sia namun penuh dengan makna. Itulah kehidupan yang menginspirasi orang lain, bukan sekadar karena harta atau kedudukan yang dimilikinya namun karena kebahagiaan yang memenuhi hatinya. Di sinilah pentingnya penyertaan Allah di dalam hidup kita. Karena apapun yang dimiliki oleh manusia tidak menjamin kebahagiaan dalam hidupnya. Hanya Allahlah sumber kebahagiaan yang sejati. Oleh sebab itu apabila kita hidup dekat dengan Allah maka kebahagiaan yang berlimpah-limpah akan kita alami di dalam kehidupan kita.

Bahwasanya penyertaan Allah akan membuahkan kehidupan yang penuh dengan makna ini dapat kita lihat di dalam diri Ayub seperti yang dicatat di dalam Ayub 29. Di situ Ayub berkata bagaimana Allah bergaul karib dan menyertai dirinya ketika ia masih berusia

remaja. Sebagai akibatnya, keberhasilan menyertai dirinya. Orang muda maupun yang sudah lanjut usia, bahkan para pembesar pun menghormati dia. Ia berkata: “Apabila telinga mendengar tentang aku, maka aku disebut berbahagia; dan apabila mata melihat, maka aku dipuji.” Itulah kehidupan yang penuh dengan makna. Kehidupan yang tidak sia-sia karena Allah menyertai dan bergaul karib dengan diri kita.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda hidup di dalam kehidupan yang penuh dengan makna? Apakah dasar dari jawaban Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, lebih dari semua hal yang ada di alam semesta ini, penyertaan-Mu itulah yang paling kuperlukan di dalam hidupku. Sebab hanya di dalam relasi yang akrab dengan diri-Mu sajalah aku akan mengalami kehidupan yang penuh makna dan tidak sia-sia. Aku bersyukur sebab oleh anugerah-Mu aku dapat memiliki hubungan yang karib dengan diri-Mu. Sebab sesungguhnya aku adalah manusia yang berdosa yang tidak layak untuk berada dekat dengan diri-Mu. Namun dengan anugerah-Mu Engkau telah rela hadir dan lahir di dunia untuk memulihkan relasiku dengan diri-Mu. Bahkan melaluinya Engkau menerima diriku menjadi anak-Mu. Sungguh besar kemurahan-Mu itu.

Aku juga bersyukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Betapa berlimpah-limpahnya kasih setia-Mu di dalam hidupku. Dengan tangan-Mu yang penuh dengan kasih dan kuasa Engkau telah menopang hidupku. Dengan kesetiaan-Mu Engkau telah menuntun dan membawa diriku kepada jalan kehidupan. Sehingga dengan demikian aku tidak lagi berjalan di jalan kebinasaan, namun di dalam damai sejahtera yang berlimpah-limpah yang dari pada-Mu. Tuhan, aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Di dalam iman dan pengharapan kepada-Mu aku menyongsong masa depan yang indah yang telah Engkau rencanakan bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Tu Sei Sorgente Viva

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html